

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan atau bidang usaha tentu memiliki karyawan sebagai penggerak perusahaan agar dapat beroperasi dan bersaing dengan perusahaan lain. Karyawan pada perusahaan perlu dikelola dengan baik sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku agar bisa mencapai tujuan perusahaan. Karyawan adalah orang yang mempunyai pekerjaan sebagai pekerja dalam suatu perusahaan yang mengerjakan berbagai kegiatan operasional dan akan menerima balas jasa dari perusahaan berupa gaji sebagai timbal balik antara perusahaan dan karyawan [1].

Salah satu contoh bidang usaha yang memiliki karyawan adalah CV. Bajukertas Kreasindo yang memiliki karyawan untuk mengerjakan pekerjaan rutin untuk memproduksi barang yang dipesan oleh konsumen seperti kerudung, mukena, dan lain sebagainya. Padatnya kegiatan produksi yang dilakukan, membuat pihak manajemen harus melakukan penilaian secara rutin terhadap kinerja pada masing-masing karyawan terutama dibagian produksi dan *office*. penilaian kinerja tidak bisa dilakukan secara langsung dari hasil kinerja saja diperlukan variabel tertentu sebagai bahan penilaian terhadap kinerja karyawan.

Perusahaan akan memberikan apresiasi bagi karyawan yang memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang karyawan. Apresiasi yang diberikan biasanya berupa uang tunjangan kinerja yang akan diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi syarat dan ketentuan sebagai penerima tunjangan kinerja. Tidak jarang perusahaan mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan pemberian tunjangan kinerja, maka dari itu diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dan memudahkan pihak manajemen perusahaan agar dapat mengambil keputusan secara cepat, akurat, dan tepat sasaran.

Kemudahan pengambilan keputusan tentu tidak luput dari kemajuan teknologi yang setiap harinya terus mengalami perkembangan. Hal ini tentunya akan sangat memudahkan perusahaan untuk pengambilan keputusan penentuan

kelayakan pemberian tunjangan kinerja karyawan dalam satu perusahaan. Adanya pemberian tunjangan kinerja diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan menjadi semakin baik.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari urian latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang didapat adalah :

1. Diperlukannya variabel sebagai bahan penilaian untuk penentuan kelayakan pemberian tunjangan kinerja karyawan.
2. Diperlukannya metode sistem pendukung keputusan yang tepat untuk digunakan dalam perancangan dan pembangunan sistem.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan adalah :

1. Variabel apa saja yang dapat dijadikan sebagai bahan penilaian untuk penentuan kelayakan pemberian tunjangan kinerja karyawan ?
2. Metode apa yang akan digunakan untuk membuat sistem pendukung keputusan pada penentuan kelayakan pemberian tunjangan kinerja karyawan ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem penentuan kelayakan pemberian tunjangan kinerja kepada pegawai CV. Bajukertas Indokreasi dengan metode *Fuzzy*. Yang diharapkan dapat :

1. Memberikan kemudahan kepada perusahaan untuk menentukan karyawan yang layak mendapat tunjangan kinerja berdasarkan variabel yang telah ditentukan.
2. Menghindari kesalahan pemberian tunjangan kepada karyawan.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini yaitu untuk mencari tahu apakah pemberian tunjangan kinerja pada perusahaan CV. Bajukertas Kreasindo sudah tepat atau masih terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan untuk pemberian tunjangan tersebut.

## **1.6 Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada CV. Bajukertas Kreasindo sebagai tempat pengambilan data dan pengujian sistem yang akan dibangun.

## **1.7 Waktu Penelitian**

Pelaksanaan Skripsi sudah ditentukan oleh pihak kampus yang dimulai dari bulan Maret hingga bulan Juni 2022.

## **1.8 Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan yaitu :

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian dilakukan. Ada beberapa metode yang dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan yaitu :

#### **a. Studi Lapangan**

##### **1) Observasi**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara bagaimana permasalahan yang terjadi ditempat penelitian yang kemudian diolah menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk kepentingan internal.

##### **2) Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk melengkapi informasi-informasi atau data yang diperoleh dengan melakukain tanya jawab degan

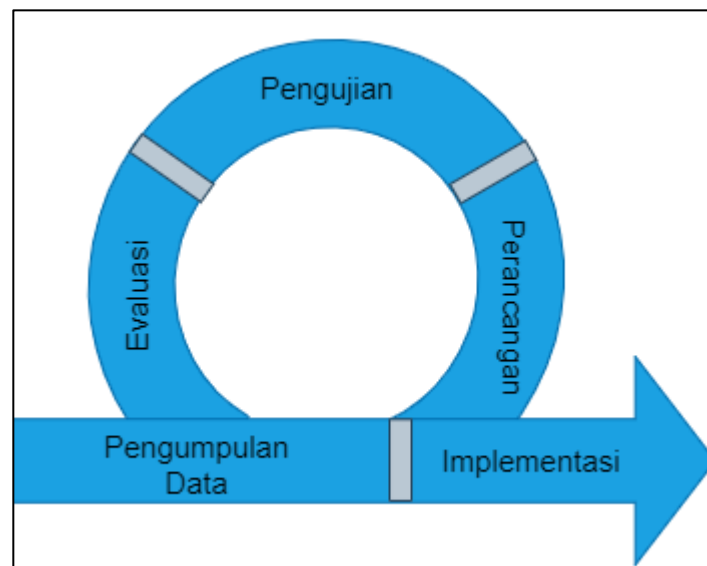
pegawai yang memiliki hubungan dengan informasi yang akan diolah dalam penelitian ini.

b. Studi Pustaka

Mencari sumber referensi literatur dari jurna-jurnal yang sudah dipublikasikan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu bagaimana penerapan data mininng dan sistem pendukung keputusan pada suatu kasus.

## 2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Pengembangan perangkat lunak adalah sebuah proses kerja dengan tujuan untuk merencanakan proses pengembangan sistem yang akan digunakan dengan metode penelitian agile. Agile merupakan sebuah metode pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara bertahap dan berulang yang dapat dilihat pada *Gambar 1.1* dibawah ini.



**Gambar 1. 1 Alur Agile Software Development [2]**

a. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data adalah tahap awal untuk mencari tahu data yang diperlukan untuk membuat sebuah sistem yang akan dibuat atau dikembangkan.

b. Evaluasi

Evaluasi merupakan sebuah tahapan yang dapat dilakukan setelah dan atau sebelum sistem dibuat, evaluasi bertujuan untuk mencari tahu apakah dalam sistem masih memiliki kekurangan atau perubahan.

c. Pengujian

Tahap pengujian dilakukan untuk menilai sejauh mana sistem dapat memberikan efisiensi dan efektivitas bagi penggunanya nanti.

d. Perancangan

Perancangan bertujuan untuk menentukan tampilan dari sistem yang akan dibuat, ini merupakan hal yang tidak kalah penting karena tujuan dari dibuatnya sebuah sistem tentu untuk memberikan kemudahan pada pengguna.

e. Implementasi

Tahap implementasi adalah penerapan dari metode dan algoritma yang akan digunakan untuk pembuatan sebuah sistem yang akan dibangun.

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam penelitian skripsi ini dibagi menjadi enam bab pembahasan, seperti yang ada pada penjelasan dibawah :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Di bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, waktu pelaksanaan, penelitian metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori penunjang permasalahan, seperti data mining, sistem pendukung keputusan, bahasa pemrograman, dan juga ada roadmap penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan sebagai bahan acuan dari penelitian ini.

### BAB III. ANALISIS SISTEM

Pada bab ini berisi penjelasan tentang proses analisis sistem yang dikembangkan terdiri dari analisis prosedur yang sedang berjalan, analisis dokumen, analisis kebutuhan data, analisis fungsional sistem, analisis pengguna sistem, dan juga evaluasi sistem

### BAB IV. PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menerangkan perancangan perangkat lunak berdasarkan dari hasil analisis pada bab tiga, yaitu perancangan prosedur dalam bentuk narasi dan diagram, perancangan data, perancangan arsitektur, dan perancangan *user interface*.

### BAB V. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini memuat bagaimana rancangan dibuat menjadi kode program sesuai dari rancangan menjadi implementasi berupa tampilan program dengan penjelasan proses penggunaan dan fungsinya serta pengujian sistem yang akan digunakan.

### BAB VI. PENUTUP

Dalam BAB ini berisi ringkasan hasil implementasi dan pengujian program serta jawaban atas ketercapaian tujuan yang berisi usulan beserta saran terhadap penyelesaian lebih lanjut dari permasalahan yang di kaji dalam penelitian ini.